

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagian besar masyarakat dunia telah mengenal kacang panjang masyarakat dunia menyebutnya dengan nama *Yardlong Beans / Cow peas*. Di beberapa daerah di Indonesia kacang panjang ini sering juga disebut sayuran atau sebagai lalapan untuk makanan sehari – hari, umumnya untuk keperluan sayur-sayuran atau rempah – rempah dapur.

Di Indonesia kacang panjang ditanam hampir disetiap tempat, baik dataran tinggi maupun dataran rendah dengan rata rata produksi selama kurun waktu 2005 - 2011 mencapai rata- rata 1,01 hingga 1,35 ton per hektar. (Taufik, 2012).

Daya tarik pengembangan budidaya kacang panjang melalui pertanian organik yang mengutamakan kesehatan lingkungan, dan produktivitas tanaman secara alami sehingga mampu menghasilkan kacang panjang yang sehat, serat yang cukup berkualitas dan berkelanjutan, menghasilkan makanan yang sehat, harga jual lebih tinggi dan juga mengurangi penggunaan bahan kimia. Komoditi kacang panjang sangat besar peranannya dalam menunjang usaha pemerintah dan usaha menengah untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, memperluas kesempatan kerja, menunjang pengembangan agribisnis dan melestarikan sumber daya alam. Disamping itu, kacang panjang penting artinya bagi penyediaan kebutuhan gizi masyarakat.

Usaha budidaya kacang panjang diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat serta dapat memberikan keuntungan yang besar, karena dilihat dari peluang pasar yang begitu baik maka sangat diperlukan sebuah metode budidaya yang tepat. Oleh karena itu, untuk mengetahui sejauh mana usaha budidaya kacang panjang dapat mempunyai peluang yang baik kedepannya, maka diperlukan suatu analisis usaha agar dapat diketahui apakah usaha tersebut layak atau tidak layak untuk dilanjutkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, diatas, maka dapat dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses Budidaya kacang panjang semi organik.
2. Bagaimana analisis usaha budidaya kacang panjang di Dusun Krajan Desa Pakem Kecamatan Pakem Kabupaten Bondowoso.
3. Bagaimana bentuk saluran pemasaran kacang panjang di Dusun Krajan Desa Pakem Kecamatan Pakem Kabupaten Bondowoso.

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan pelaksanaan tugas akhir ini adalah :

1. Dapat melakukan proses budidaya kacang panjang, mulai dari persiapan, pemeliharaan, panen, pascapenen serta pemasaran.
2. Dapat menganalisis usaha budidaya kacang panjang di Dusun Krajan Desa Pakem Kecamatan Pakem Kabupaten Bondowoso.
3. Menentukan bentuk saluran pemasaran kacang panjang di Dusun Krajan Desa Pakem Kecamatan Pakem Kabupaten Bondowoso.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisa budidaya kacang panjang.
2. Memberikan gambaran tentang potensi komoditi kacang panjang dalam hal pemasarannya di Kabupaten Bondowoso.
3. Sebagai upaya meningkatkan kreativitas yang inovatif agar dapat melihat dan meraih peluang-peluang yang ada.
4. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat yang berwirausaha budidaya kacang panjang.
5. Memberikan motivasi berwirausaha pada mahasiswa.